



**PEMBENTUKAN KELUARGA SAKINAH DALAM  
PEMAHAMAN WARIA YANG BERUMAH TANGGA DI  
KELURAHAN KLEGO KECAMATAN PEKALONGAN  
TIMUR**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (S.H.)

Oleh :

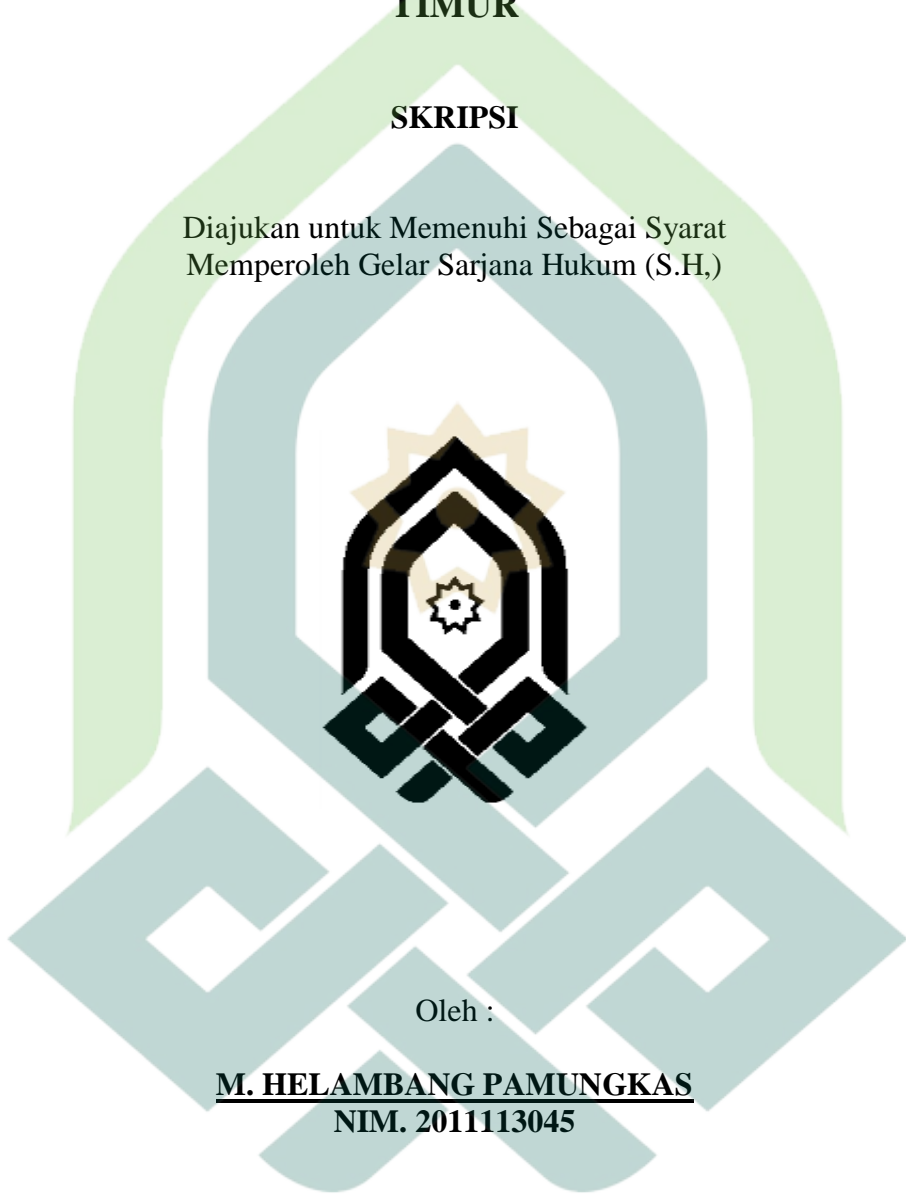
**M. HELAMBANG PAMUNGKAS**  
**NIM. 2011113045**

**JURUSAN HUKUM KELUARGA ISLAM  
FAKULTAS SYARI'AH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2019**

**PEMBENTUKAN KELUARGA SAKINAH DALAM  
PEMAHAMAN WARIA YANG BERUMAH TANGGA DI  
KELURAHAN KLEGO KECAMATAN PEKALONGAN  
TIMUR**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (S.H.)



Oleh :

**M. HELAMBANG PAMUNGKAS**  
**NIM. 2011113045**

**JURUSAN HUKUM KELUARGA ISLAM  
FAKULTAS SYARI'AH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2019**



## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. Herlambang Pamungkas

NIM : 2011113045

Jurusan : Hukum Keluarga Islam

Menyatakan yang sebenar-benarnya bahwa skripsi yang berjudul “PEMBENTUKAN KELUARGA SAKINAH DALAM PEMAHAMAN WARIA YANG BERUMAH TANGGA DI KELURAHAN KLEGO KECAMATAN PEKALONGAN TIMUR” ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 21 Oktober 2019

Yang menyatakan,



M. Herlambang Pamungkas  
NIM. 2011113045

**Dra. Rita Rahmawati, M.Pd**

**Banyurup Ageng Rt.02 Rw.05, no.714 Kota Pekalongan**

**NOTA PEMBIMBING**

Lamp : 3 (tiga) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdra. M. Herlambang Pamungkas

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Syari'ah IAIN Pekalongan

c.q Ketua Jurusan Hukum Keluarga Islam

di

PEKALONGAN

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seprlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudara :

Nama : M. HERLAMBANG PAMUNGKAS

NIM : 2011113045

Judul : PEMBENTUKAN KELUARGA SAKINAH DALAM PEMAHAMAN WARIA YANG BERUMAH TANGGA DI KELURAHAN KLEGO KECAMATAN PEKALONGAN TIMUR

Dengan permohonan agar skripsi Saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 22 Oktober 2019

Pembimbing



**Dra. Rita Rahmawati, M.Pd**

NIP. 196503 301991 032 001



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN  
FAKULTAS SYARIAH  
Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Telp (0285) 412575-412572 Fax. 423418

**PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan  
mengesahkan Skripsi Saudara :

Nama : M. HERLABANG PAMUNGKAS  
NIM : 2011113045  
Judul : **PEMBENTUKAN KELUARGA SAKINAH DALAM  
PEMAHAMAN WARIA YANG BERUMAH TANGGA DI  
KELURAHAN KLEGO KECAMATAN PEKALONGAN  
TIMUR**

Telah diujikan pada hari Senin tanggal 04 November 2019 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H) dalam Hukum Keluarga Islam.

Pembimbing

**Dra. Rita Rahmawati, M.Pd**  
NIP.196503301991032001

Dewan Penguji

Penguji I

**Tarmidzi, M.S.I**  
NITK.19780222201608 D1 094

Penguji II

**Jumailah, M.S.I**  
NITK.19830518 201608 D2 099

Pekalongan, 11 November 2019  
Dinyatakan oleh Dekan,



**Jalaludin, M.A**  
306222000031001

**PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN**

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan berdasar pada hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No.158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543 b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata bahasa Arab yang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia adalah sebagaimana terlihat dalam kamus atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KKBI).

**A. Konsonan Tunggal**

HURUF ARAB	NAMA LATIN	HURUF	KETERANGAN
أ	Alif	-	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	B
ت	Ta	T	S
ث	Sa	S	Es (dengan titik di atas )
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha (dengan titik dibawah )
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet ( dengan titik di atas )
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es



ث	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	S	es (dengan titik di bawah )
ض	Dad	D	de ( dengan titik di bawah )
ط	Ta	T	te (dengan titik di bawah )
ظ	Za	Z	zet ( dengan titik di bawah )
ع	‘ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ya

B. Vokal

1. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan / t /

Contoh :

مرأ جميلة = mar'atun jamīlah

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة = Fatimah



## 2. Syaddah (tasydid, geminasi )

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddad tersebut.

Contoh :

ر بنا = rabbanā

البر = al-birr

## 3. Kata sandang (artikel )

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh :

الشمس = asy- syamsu

الرجل = ar-rajulu

السيدة = as-sayyidah

Kata sandang yang diikuti oleh “ huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh :

القمر = al-qamar

البدع = al-badī

الجلال = al- jalāl





#### 4. Huruf Hamzah

Hamzah yang berbeda di awal kata tidak ditransliterasika. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof (/’/

Contoh :

أمرت = umirtu

سَيِّءٌ = syai’un

## PERSEMBAHAN

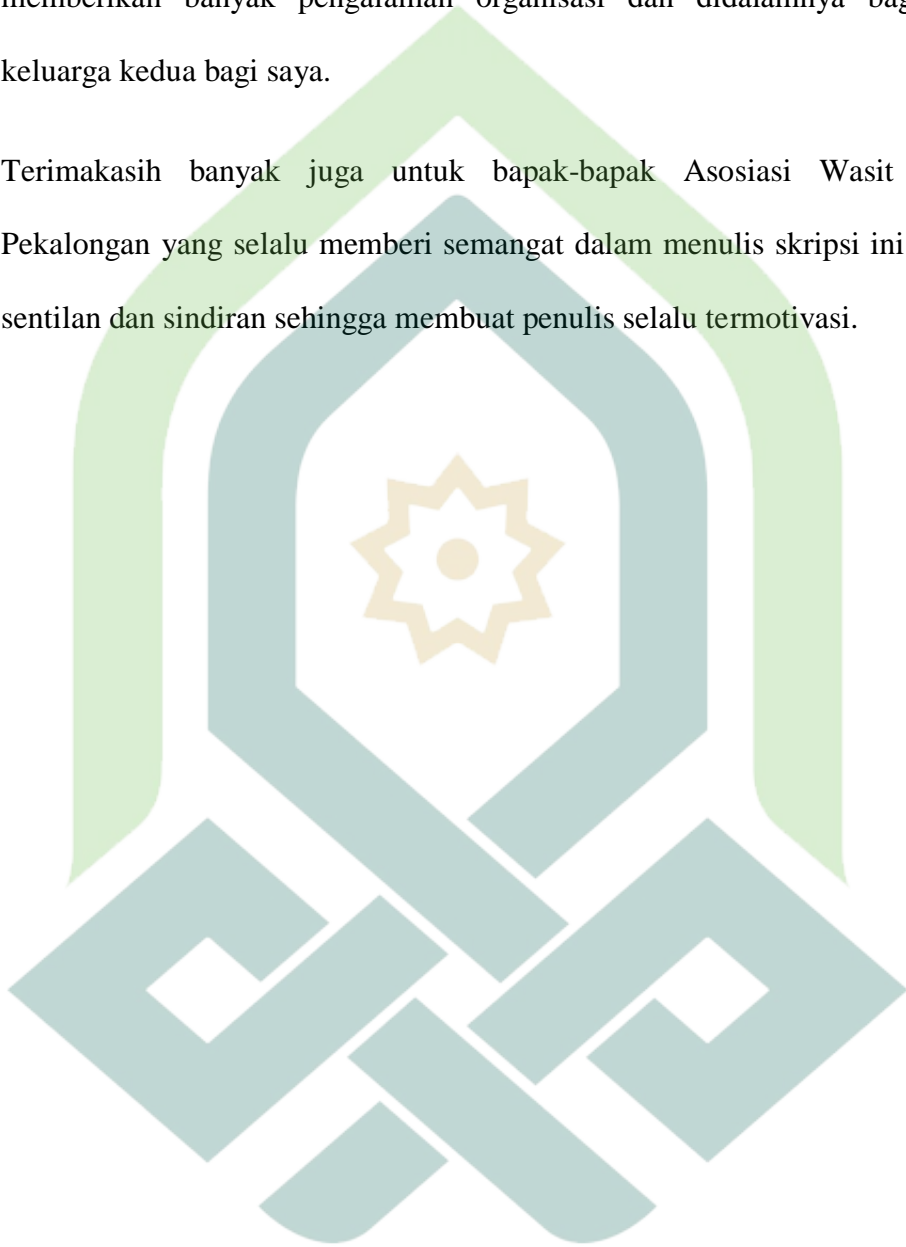
Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang, skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Ibunda tercinta Hj. Mahmudah, S.Pd.I yang telah mengasuh, selalu membimbing, memberikan kasih sayang dan semangat kepada penulis serta selalu mendoakan dengan hati yang ikhlas.
2. Ayahanda tercinta H. Masyhur (alm) yang pada masa hidupnya selalu memberikan motivasi kepada penulis agar selalu semangat dalam hal apapun khususnya dalam bidang studi, dan selalu memberikan pesan kepada penulis agar selalu bisa berguna bagi orang lain dimanapun berada tanpa mengharapkan imbalan.
3. Kakak peneliti Jazirotul Hikmah, S.Pd.I dan Muhammad Saiful Islam, S.Kom yang tercinta, terimakasih atas dukungan dan doa serta semangatnya.
4. Adik peneliti M. Vicky Fawazun Nabil yang selalu memberikan semangat dan motivasi agar segera selesai dalam studi ini.
5. Ulfatun Nahihah, S.Pd.I orang yang selalu memberikan semangat dan memberikan pengertian serta memberkan perubahan kepada penulis. Satu langkah sudah terlewati untuk memulai kehidupan yang baru, terimakasih atas kesabaran dan waktunya selama ini.
6. Sahabatku Badruddin yang senantiasa menemani dalam proses penulisan serta penelitian selama ini.





7. Terimakasih banyak untuk UKM SPORT IAIN Pekalongan, yang memberikan banyak pengalaman organisasi dan didalamnya bagaikan keluarga kedua bagi saya.
8. Terimakasih banyak juga untuk bapak-bapak Asosiasi Wasit Kota Pekalongan yang selalu memberi semangat dalam menulis skripsi ini lewat sentilan dan sindiran sehingga membuat penulis selalu termotivasi.





## MOTTO

“Hai orang-orang yang beriman, jagalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya dari manusia dan batu, penjaganya adalah para malaikat yang kasar, keras, dan tidak pernah mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka serta selalu mengerjakan apa yang diperintahkan”.

**(Q.S At-Tahrim: 6)**

“Hidup Sekali Hiduplah Yang Berarti”.

**(KH Imam Zarkasyi)**

## ABSTRAK

**Pamungkas, M Herlambang, 2011113045, 2019.** Pembentukan Keluarga Sakinah Dalam Pemahaman Waria Yang Berumah Tangga Di Kelurahan Klego Kecamatan Pekalongan Timur. Skripsi Jurusan Hukum Keluarga Islam Fakultas Syari'ah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Dosen Pembimbing : Dra. Hj. Rita Rahmawati, M.Pd.

Pada dasarnya Allah menciptakan manusia di dunia ini dalam dua jenis, yaitu laki-laki dan perempuan, dan tidak ada jenis lainnya. Allah menciptakan makhluk berpasang-pasangan melalui ikatan yang disebut pernikahan. Pernikahan memiliki beberapa tujuan, diantaranya: membentuk keluarga, mendapatkan keturunan, dan menciptakan ketenangan. Dalam kenyataannya, kita mendapati seseorang yang tidak mempunyai status yang jelas, bukan laki-laki dan bukan perempuan, jenis manusia yang tidak jelas kelaminya tersebut di Indonesia sering disebut waria. Secara normatif, agama memang dengan jelas dan tegas melarang orang yang mengubah dirinya dari laki-laki menjadi wanita dengan sengaja. Peneliti menemukan laki-laki yang berprofesi sebagai waria dan di sisi lain dia sebagai penjual makanan sederhana di daerah Klego Kecamatan Pekalongan Timur untuk memenuhi kebutuhan keluarganya.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pemahaman waria tentang pembentukan keluarga sakinah serta untuk mengetahui secara langsung pemikiran dan upaya yang dilakukan oleh waria di Kelurahan Klego Kecamatan Pekalongan Timur Kota Pekalongan dalam usaha membentuk keluarga sakinah.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Sedangkan sumber penelitian ini terdiri dari sumber primer dan sekunder. Dengan mengambil subjek pelaku waria yang berumah tangga di Kelurahan Klego Kecamatan Pekalongan Timur. Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menyimpulkan pemahaman keluarga sakinah menurut pelaku waria adalah adanya sikap yang saling memberikan kasih sayang, menerima apa adanya, saling percaya satu sama lain, terpenuhinya kebutuhan sehari-hari dan hidup rukun tanpa adanya konflik yang mengakibatkan perceraian. Sedangkan upaya yang dilakukan dalam membentuk keluarga sakinah adalah selalu menjadi contoh yang baik bagi keluarga dari perbuatan maupun tutur kata yang santun, meluangkan waktu untuk keluarga walaupun sebentar, memenuhi kebutuhan ekonomi yang dibutuhkan oleh istri dan anak, menjaga keharmonisan dalam keluarga agar selalu hidup bahagia, saling memahami, menghormati dan menerima keadaan satu sama lain dalam kondisi apapun, terutama memahami kondisi suami yang menjadi waria. Pemahaman dan upaya pembentukan keluarga sakinah pelaku waria di Kelurahan Klego Kec Pekalongan Timur belum dapat dikatakan sebagai keluarga sakinah yang sebenarnya, melainkan masih sampai tahap keluarga yang bahagia.

**Kata Kunci :** Keluarga Sakinah, Waria

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan syukur atas kehadiran Allah Swt, Tuhan semesta alam. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad Saw beserta keluarga, para sahabat, dan pengikutnya yang setia. Berkat rahmat dan anugerah-Nya skripsi yang berjudul “Pembentukan Keluarga Sakinah Dalam Pemahaman Waria Yang Berumah Tangga Di Kelurahan Klego Kecamatan Pekalongan Timur” ini bisa diselesaikan.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Hukum Jurusan Hukum Keluarga Islam Fakultas Syari’ah IAIN Pekalongan. Peneliti menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi speneliti untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh katena itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M. Ag, selaku ketua IAIN Pekalongan atas segala kebijakan dan bimbingannya sehingga penulis dapat menyelesaikan studinya di IAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. Akhmad Jalaludin, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Syari’ah IAIN Pekalongan atas segala kebijakan dan bimbingannya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sekaligus dapat menyelesaikan studi di Jurusan Hukum Keluarga Islam.
3. Bapak Mubarak, Lc. Selaku Ketua Jurusan Hukum Keluarga Islam yang memberikan motivasi dan bimbingan kepada penulis.
4. Bapak Abdul Hamid, MA. Selaku Dosen Pengampu Akademik penulis yang banyak memberikan motivasi dan bimbingan kepada penulis selama melangsukan studi di IAIN Pekalongan.
5. Ibu Dra. Hj. Rita Rahmawati, M.Pd selaku dosen pembimbing, yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan penulis dalam proses penulisan skripsi ini.



6. Bapak dan Ibu dosen IAIN Pekalongan, khususnya dosen Jurusan Hukum Keluarga Islam yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan, pengalaman dan waktunya kepada penulis.
7. Ibunda tercinta Hj. Mahmudah, S.Pd.I yang selalu mendoakan, memberi semangat tanpa lelah dan selalu menyertakan nama penulis dalam setiap doanya serta berjasa dalam langkah penulis setiap detiknya.
8. Para pihak yang telah membantu dalam proses penulisan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu.

Semoga Allah Swt, senantiasa melimpahkan rahmat dan anugrah-Nya kepada kita semua atas kebaikan dan bantuan berbagai pihak yang selama ini membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung amin. Akhirnya dengan kita menyadari segala kekurangan dan keterbatasan dalam menyajikan skripsi ini, dan peneliti berharap semoga skripsi yang telah penulis sajikan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Pekalongan, 22 Oktober 2019

Peneliti,

**M. HERLAMBAANG PAMUNGKAS**

**NIM. 201111 3 045**



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
SURAT PERNYATAAN .....	ii
NOTA PEMBIMBING .....	iii
PENGESAHAN .....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI .....	v
PERSEMBAHAN .....	ix
MOTTO .....	xi
ABSTRAK .....	xii
KATA PENGANTAR .....	xiii
DAFTAR ISI .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Kegunaan Penelitian .....	7
E. Tinjauan Pustaka .....	8
F. Metode Penelitian .....	13
G. Sistematika Penulisan .....	18
<b>BAB II WARIA DAN KELUARGA SAKINAH</b>	
A. Waria .....	20
1. Definisi Waria .....	20
2. Waria Dalam Islam .....	22
3. Waria Dalam Konteks Sosial-Budaya .....	26
B. Keluarga Sakinah .....	28
1. Pengertian Keluarga .....	28
2. Pengertian Keluarga Sakinah .....	30
3. Ciri Keluarga Sakinah .....	34
4. Konsep Keluarga Sakinah .....	36
5. Hak dan Kewajiban Suami Istri .....	37
6. Menciptakan Rumah Tangga Sakinah .....	38
<b>BAB III PEMBENTUKAN KELUARGA SAKINAH DALAM PEMAHAMAN WARIA YANG BERUMAH TANGGA DI KELURAHAN KLEGO KECAMATAN PEKALONGAN TIMUR</b>	
A. Gambaran Umum Keadaan Waria dan Keluarga .....	43
1. Data waria di Kelurahan Klego .....	43





2. Profil Waria Yang Berumah Tangga.....	43
a. Data Keluarga IM dan MY .....	43
1) Kondisi Pendidikan.....	44
2) Kondisi Sosial IM .....	45
3) Kondisi Lingkungan .....	46
4) Kondisi Keagamaan.....	47
5) Kondisi Ekonomi .....	48
b. Data Keluarga DM dan YT .....	48
1) Kondisi Pendidikan.....	50
2) Kondisi Sosial DM .....	50
3) Kondisi Lingkungan .....	51
4) Kondisi Keagamaan.....	52
5) Kondisi Ekonomi .....	53
3. Faktor Penyebab Menjadi Waria.....	53
a. Pelaku Waria IM .....	53
b. Pelaku Waria DM.....	55
B. Pembentukan Keluarga Sakinah Menurut Pemahaman Waria Yang Berumah Tangga.....	58
1. Menurut Keluarga IM dan MY .....	58
a. Makna Keluarga Sakinah .....	59
b. Upaya Membentuk Keluarga Sakinah.....	60
c. Hak dan Kewajiban Suami Istri.....	61
2. Menurut Keluarga DM dan YT.....	62
a. Makna Keluarga Sakinah .....	62
b. Upaya Membentuk Keluarga Sakinah.....	63
c. Hak dan Kewajiban Suami Istri.....	64
<b>BAB IV ANALISIS PEMBENTUKAN KELUARGA SAKINAH DALAM PEMAHAMAN WARIA YANG BERUMAH TANGGA DI KELURAHAN KLEGO KECAMATAN PEKALONGAN TIMUR</b>	
A. Analisis Keluarga Sakinah Persepsi Waria Yang Berumah Tangga Di Kelurahan Klego Kecamatan Pekalongan Timur .....	66
1. Pemahaman Keluarga Sakinah Menurut IM dan MY.....	70
2. Pemahaman Keluarga Sakinah Menurut DM dan YT .....	71
B. Upaya Yang Dilakukan Oleh Pelaku Waria Dalam Pembentukan Keluarga Sakinah.....	73
1. Upaya Membentuk Keluarga Sakinah Menurut IM dan MY. 76	
2. Upaya Membentuk Keluarga Sakinah Menurut DM dan YT 77	
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Simpulan .....	82
B. Saran .....	83

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya Allah menciptakan manusia ini dalam dua jenis, yaitu laki-laki dan perempuan, sebagaimana firman Allah Swt

وَأَنَّهُ خَلَقَ الذَّكَرَ وَالْأُنثَىٰ

*Artinya: "Dan Dia (Allah) menciptakan dua pasangan dari dua jenis laki-laki dan perempuan." QS. An-Najm:45).*

Ayat di atas menunjukkan bahwa manusia di dunia ini hanya terdiri dari dua jenis saja, laki-laki dan perempuan, dan tidak ada jenis lainnya. Allah menciptakan makhluk berpasang-pasangan melalui ikatan yang disebut pernikahan. Pernikahan memiliki beberapa tujuan, diantaranya: membentuk keluarga, mendapatkan keturunan, dan menciptakan ketenangan. Diantara ketiga tujuan tersebut, menciptakan keluarga yang sakinah adalah tujuan utama dalam pernikahan. Sedangkan pengertian sakinah, mawadah warahmah itu sendiri adalah sebagai berikut:

*Sakinah* dalam bahasa Arab, kata sakinah di dalamnya terkandung arti tenang, terhormat, aman, merasa dilindungi, penuh kasih sayang, mantap dan memperoleh pembelaan. Jadi keluarga sakinah itu adalah keluarga yang semua anggota keluarganya merasakan cinta kasih, keamanan, ketentraman,

perlindungan, bahagia, keberkahan, terhormat, dihargai, dipercaya dan dirahmati oleh Allah SWT.<sup>1</sup>

Tetapi didalam kenyataannya, kita mendapati seseorang yang tidak mempunyai status yang jelas, bukan laki-laki dan bukan perempuan. Jenis manusia yang tidak jelas kelaminya tersebut di Indonesia sering disebut waria. Definisi waria dalam kamus besar bahasa Indonesia (1990) adalah kependekan dari wanita dan pria, pria yang berjiwa dan bertingkah laku, serta mempunyai perasaan seperti wanita. Keberadaan waria telah tercatat lama dalam sejarah dan memiliki posisi yang berbeda-beda dalam setiap masyarakat. Walaupun dapat terkait dalam kondisi fisik seseorang, gejala waria adalah sebagian dari aspek sosial transgenderisme.

Fenomena kewariaan adalah kasus anomali (kelainan), dalam konteks ini adalah abnormalitas seksual. Fenomena ini tidak sederhana, perlu pendekatan yang komperhensif dan strategi untuk memahaminya secara objektif. Dengan demikian, kasus kewariaan dapat dipahami dalam sisinya yang paling substansial. Kasus anomali/abnormalitas seksual terbagi dalam dua jenis; pertama kasus hermaphroditif (kelamin ganda). Yang kedua, adalah transeksualitas, atau yang selama ini deikenal dengan sebutan “bencong” laki-laki yang menyerupai perempuan. Secara normatif, agama memang dengan jelas dan tegas melarang orang yang mengubah dirinya dari laki-laki menjadi wanita dengan sengaja. Kendati demikian, bukan berarti orang didiskriminasi begitu saja.

---

<sup>1</sup> Muslich Taman dan Aniq Farida, *Tiga Puluh Pilar Keluarga Samara:Kado Membentuk Rumah Tangga sakinah Mawaddah Warahmah*, (Cet. I; Jakarta:Pustaka Al-Kautsar, 2007) hal.7.



Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (1990), waria adalah kependekan dari Wanita Pria, pria yang berjiwa dan bertingkah laku, serta mempunyai perasaan seperti wanita. Sedangkan dalam bahasa arab biasa disebut sebagai *khuntsa*. *Khuntsa* menurut ahli bahasa arab seperti disebut dalam kamus Al-Bisri, berasal dari *khanitsa-khanatsan*, yaitu yang lemah dan pecah. *Khuntsa* ialah orang yang lemah lembut, padanya sifat laki-laki dan perempuan, jamaknya *khunatsa dan khinatsun*<sup>2</sup>.

Keberadaa waria di dalam masyarakat banyak menimbulkan pro dan kontra dengan beragam argumen. Bagi yang setuju dengan peran waria, argumentasinya rata-rata sama, hanya akting, tuntutan profesi, hanya untuk menghibur, Hak Asasi Manusia, tidak mengganggu orang lain. Sedangkan bagi yang kontra dengan waria, argumentasi yang dibangun adalah takut berpengaruh terhadap anak-anak, tidak sesuai dengan ajaran agama, waria itu adalah manusia yang abnormal, kenapa yang abnormal sering dipertontonkan dan menjadi bahan tertawaan. Bukankah sebaiknya justru diingatkan bahwa waria adalah perilaku menyimpang yang bisa disadarkan, dan diberi pengertian bahwa itu tidak benar.

Jika dipandang dari prespektif Hak Asasi Manusia bahwa setiap manusia memiliki hak, harkat dan martabat yang sama. Tidak boleh didiskriminasi dalam hal apapun. Keberadaan waria memang menumbuhkan permasalahan dai segi agama, hukum dan kehidupan sosial secara umum. Terlepas dari itu semua, di Indonesia banyak ditemukan kasus laki-laki

---

<sup>2</sup> Adib Bisri dan Munawwir A. Fattah, *Kamus Al-Bisri*, (Yogyakarta: Pustaka Progressif, 1999), hlm. 177

dengan kemauan dan kemampuan terbatas, memilih menjadi waria ini dengan alasan himpitan perekonomian apalagi ternyata mereka memiliki keluarga layaknya laki-laki normal biasanya. Hal ini seperti yang peneliti temukan di daerah Klego Kecamatan Pekalongan Timur Kota Pekalongan. Peneliti menemukan laki-laki yang berprofesi sebagai waria dan mempunyai seorang istri serta anak. Kegiatannya ini berlangsung dari sebelum menikah hingga sampai saat ini.

Untuk membangun keluarga yang sakinah setiap keluarga harus memiliki konsep yang matang sehingga dalam perjalanan mengarungi bahtera rumah tangga, satu sama lain dapat saling menguatkan dan saling mengarahkan sesuai tugas dan fungsinya di dalam keluarga.

Di dalam Islam konsep yang harus dimiliki oleh keluarga, sehingga keluarga tersebut dapat dikatakan sebagai keluarga yang sejahtera (sakinah) adalah :

1. Adanya motif agama dalam membangun hubungan suami istri dan hubungan seksual dari Allah Swt dalam setiap pergaulan, yang dampaknya kembali kepada tiap-tiap individu anggota keluarga.
2. Pemenuhan kebutuhan-kebutuhan jasadi dan insting-insting lainnya dalam bentuk yang mencukupi. Pemenuhan ini menjadi bentuk simbolis, sebagaimana diungkapkan Al-qur'an yang mulia dengan ungkapan pakaian (libas).
3. Aspek akhlak yang saling menghormati di antara satu anggota keluarga.



4. Keluarga yang anggotanya senantiasa mengamalkan syari'at Islam secara murni, utuh menyeluruh.<sup>3</sup>

Terlepas dari kehidupan menjadi serang waria yang dijalani, di sisi lain waria ini juga menjadi suami, ayah bagi anak-anaknya bahkan menjadi kepala keluarga yang bertanggung jawab atas kelangsungan hidup keluarganya.

Menurut KHI (Kompilasi Hukum Islam) adapun hak-hak suami terhadap istri antara lain:

- a. Ditaati dalam hal-hal yang tidak maksiat.
- b. Istri menjaga dirinya sendiri dan harta suami.
- c. Menjauhkan diri dari mencampuri sesuatu yang dapat menyusahkan suami.
- d. Tidak bermuka masam di hadapan suami.
- e. Tidak menunjukkan keadaan yang tidak disenangi suami.

Sedangkan kewajiban suami terhadap istri menurut KHI (Kompilasi Hukum Islam antara lain :

- 1) Kewajiban yang bersifat materi yang disebut nafaqoh. Sesuai dengan penghasilannya, suami menanggung:
  - a) Nafkah, kiswah dan tempat kediaman bagi istri;
  - b) Biaya rumah tangga, biaya perawatan, dan biaya pengobatan baginya istrinya dan anak-anaknya.
  - c) Dalam pasal 80 ayat (4) Biaya pendidikan bagi anak-anaknya.

---

<sup>3</sup> Abdurrasul Ghifari. *Jagad Wanita-Tinjauan Kedudukannya Dalam Islam*, Cet.I, (Jakarta: Citra, 2016), hlm. 279-280.

- 2) Kewajiban yang tidak bersifat materi contohnya seperti :
  - a) Menggauli istrinya secara baik dan patut.
  - b) Menjagana dari segala sesuatu yang mungkin melibatkannya pada maksiat, perbuatan dosa atau ditimpa oleh sesuatu kesulitan dan mara bahaya.
  - c) Suami wajib mewujudkan kehidupan perkawinan yang diharapkan Allah terwujud yaitu mawaddah, rahmah dan skinah.
  - d) Suami wajib memberikan pendidikan agama kepada istrinya dan member kesempatan belajar pengetahuan yang bermanfaat dan berguna bagi agama, nusa dan bangsa.<sup>4</sup>

Permasalahannya, bagaimana pemikiran waria dalam menjalani kehidupan berkeluarga yang sakinah, bersamaan dengan predikat sebagai “waria” mereka yang banyak menjadi bahan pembicaraan bahkan pertentangan dalam masyarakat dan agama. Kata Sakinah, dalam Q.S Al-Rum ayat 21 ditafsirkan dengan cenderung dan tenang. Adanya sakinah/ketentraman, merupakan modal yang paling berharga dalam membina rumah tangga bahagia.

Masalah inilah yang memancing ketertarikan peneliti untuk melakukan penelitian berjudul **“PEMBENTUKAN KELUARGA SAKINAH DALAM PEMAHAMAN WARIA YANG BERUMAH TANGGA DI KELURAHAN KLEGO KECAMATAN PEKALONGAN TIMUR”**

---

<sup>4</sup> Djamaan Nur. *Fiqh Munakahat*. (semarang; dina utama. 1993), hlm.106

## **B. Rumusan Masalah**

Permasalahan waria dalam lingkup sosial, hukum, maupun agama merupakan sebuah masalah yang cukup pelik dan banyak pembahasannya. Oleh karena itu untuk lebih memfokuskan pembahasan, maka peneliti merumuskan fokus permasalahan yang akan menjadi fokus penelitian ini. Rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pemahaman waria terhadap bentuk keluarga sakinah di Kelurahan Klego Kecamatan Pekalongan Timur?
2. Bagaimana upaya yang telah dilakukan oleh waria dalam pembentukan keluarga sakinah di Kelurahan Klego Kecamatan Pekalongan Timur ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Sebagaimana rumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pemahaman waria di Kelurahan Klego Kecamatan Pekalongan Timur Kota Pekalongan tentang pembentukan keluarga sakinah.
2. Pemahaman mereka tentang hal tersebut dapat menjadi acuan serta gambaran relasi yang tercipta dalam keluarga waria tersebut. Yang lebih penting lagi, untuk mengetahui secara langsung pemikiran dan upaya yang dilakukan oleh waria di Kelurahan Klego Kecamatan Pekalongan Timur Kota Pekalongan dalam usaha membentuk keluarga sakinah.

## **D. Kegunaan Penelitian**

Manfaat / kegunaan penelitian adalah deskripsi tentang pentingnya penelitian terutama bagi pengembangan ilmu pengetahuan atau pembangunan



dalam arti luas. Dalam arti lain, uraian dalam sub-bab kegunaan penelitian berisi tentang kelayakan atas masalah yang diteliti. Sedangkan kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Secara teoretis hasil penelitian ini diharapkan memiliki nilai akademis yang dapat menambah informasi dalam memperkaya khazanah ilmu pengetahuan khususnya di bidang ilmu hukum. Sebagai bahan dasar penelitian lebih lanjut mengenai pemahaman waria dalam pembentukan keluarga sakinah.
2. Secara praktis penelitian ini dapat memberikan dan menambah wawasan kepada masyarakat, waria, dan mantan waria mengenai pentingnya pembentukan keluarga sakinah.

#### **E. Tinjauan Pustaka**

##### **1. Landasan teori**

Untuk membahas tentang isi dalam penelitian ini digunakan teori tentang perilaku, kepribadian waria dan konsep keluarga sakinah, antara lain :

Dalam buku karya Amin Syukur dan Fatimah Usman yang berjudul *Mempertautkan Dua Hati (Kiat Sukses Membina Keluarga Sakinah)* menjelaskan menjalin kebersamaan dalam beraneka perbedaan, tentu saja tidak lepas dari perselisihan. Jika ego telah muncul, maka seseorang akan mempertahankan sikap dan pendapatnya tanpa mau mendengar nasehat

orang lain. Pertengkaran suami-istri hendaknya tidak lebih dari tiga malam.<sup>5</sup>

Dalam buku karangan Calvin S. Hall, dkk yang berjudul *Psikologi Kepribadian 3 teori-teori Sifat dan Behavioristik* menjelaskan tentang psikopatologi dan perubahan tingkah laku, yaitu konsepsi tentang bagaimana tingkah laku bisa dimodifikasi atau diubah.

Berdasarkan konsepsi ini sebuah teori kepribadian selanjutnya mengemukakan suatu model psikoterapi atau cara-cara membantu seseorang pribadi mengubah bentuk-bentuk tingkah lakunya yang mengganggu atau menyimpang.<sup>6</sup>

Dalam buku karya Moerthiko yang berjudul *Kehidupan Transeksual* mengemukakan tentang telah dilakukannya operasi tukar kelamin. Yang jelas bukan hanya itu saja yang mampu merubah keadaan seorang laki-laki memiliki kelainan seksual. Beberapa waktu lalu diberitakan pula tentang telah dioperasi tukar kelamin, bukan hanya masalah bedah itu saja yang mampu merubah keadaan tetapi juga masalah perawatan hormon.<sup>7</sup>

## 2. Penelitian yang relevan

Dalam penyusunan penelitian ini sebelum peneliti mengadakan penelitian lebih lanjut, langkah awal yang peneliti tempuh adalah mengkaji penelitian terdahulu yang hampir sama dengan penelitian. Maksud

<sup>5</sup> Syukur amin, *Mempertautkan Dua hati (Kiat Sukses Membina Keluarga Sakinah)* (Semarang: LEMBKOTA (Lembaga Bimbingan dan Konsultasi Tasawuf, 2002), hlm 130.

<sup>6</sup> Calvin S. Hall, *Psikologi Perkembangan 3, Teori-Teori Sifat dan Behavioristik* (Yogyakarta: PT Kanisius, 1993), hlm 6.

<sup>7</sup> Moerthiko, *Kehidupan Transeksual dan waria* (Solo: T.B. ANEKA-Jl. Sidomulyo 14, 2005), hlm 36.

pengkajian ini adalah agar dapat diketahui bahwa yang akan peneliti teliti berbeda dengan penelitian sebelumnya.

Adapun setelah peneliti mengadakan kajian terhadap penelitian terdahulu, peneliti tidak menemukan judul penelitian yang sama. Namun, ada beberapa judul dan objek penelitian yang hampir sama di antaranya:

Pertama, *skripsi* Erika Magdalena Simanungkalit dari UNIMED (2014) yang berjudul “Waria dan Relasi sosial (studi deskriptif perilaku waria di Kecamatan Galang Kabupaten Deli Serdang)”. Permasalahan yang dirumuskan yaitu latar belakang seorang menjadi waria, bentuk interaksi dan perilaku waria dalam kehidupan sosial serta proses terbentuknya relasi sosial waria. Pada penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif mengenai waria dan relasi sosial melalui perilaku sehari-hari, didukung dengan pendekatan pendekatan etnografi. Informan penelitian tersebut adalah satu orang waria. Sedangkan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.<sup>8</sup>

Kedua, *jurnal Empowerment* Volume 4, Nomor 2 September 2015, ISSN No. 2252-4738 oleh Wiwin Herwina dari Universitas Siliwangi Tasikmalaya yang berjudul “Luka Liku Kehidupan Waria Di Kota Tasikmalaya” Penelitian ini dilatar belakangi oleh manusia yang selalu hidup bersama dengan sesamanya. Dalam kenyataannya di masyarakat ada sekelompok manusia yang mempunyai perilaku menyimpang yang sering

---

<sup>8</sup> Erika Magdalena, waria dan relasi sosial studi deskriptif perilaku waria di Kecamatan Galang Kabupaten Deli Serdang, *Skripsi*. Medan : UNIMED, 2014.

di cemoohkan oleh warga masyarakat yaitu kaum waria. Tujuannya mengungkapkan gambaran luka-liku kehidupan waria dalam mempertahankan hidup walaupun mereka dianggap sebagai sampah masyarakat yang dapat mencemari lingkungan (pencemaran sosial). Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yaitu metode pengumpulan data eksploratif terutama dengan menggunakan pemahaman langsung dan tidak langsung. Sumber data yaitu orang-orang yang di minta memberikan info. Dalam penelitian ini variabel yang di teliti yaitu luka liku kehidupan waria, adapun tehnik yang di gunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, studi kasus dan tehnik purposive sampling, kesimpulan dari penelitian ini waria perlu dapatkan pembinaan untuk berperan serta di dalam pembangunan dengan usaha meningkatkan kualitas sumber daya manusia bagi mereka sendiri dan sesamanya.<sup>9</sup>

Ketiga, *skripsi* Eko Purbo Rosanto dari IAIN Pekalongan (2018) yang berjudul “konsep keluarga sakinah menurut pekerja seksv komersial (studi kasus di Dukuh Bendansari kota Pekalongan)”. Fokus penelitian ini adalah studi keluarga yang suaminya memperkerjakan istri sebagai pekerja seks komersial. Tujuan peneliti ini adalah untuk mengetahui konsep keluarga sakinah keluarga pekerja seks komersial di Dukuh BSendansari dan untuk mengetahui upaya mewujudkan keluarga sakinah.<sup>10</sup> Jika dilihat

---

<sup>9</sup> Wiwin Herwina “Luka Liku Kehidupan Waria Di Kota Tasikmalaya”. *Jurnal Empowerment*, Tasikmalaya: Universitas Siliwangi Tasikmalaya, 2015.

<sup>10</sup> Eko Purbo Rosanto, “konsep keluarga sakinah menurut pekerja seks komersial (studi kasus di Dukuh Bendansari kota Pekalongan)”. *Skripsi*, Pekalongan: Perpustakaan IAIN Pekalongan, 2018.

dari penelitian yang akan diteliti oleh peneliti pada penelitian ini yaitu mempunyai kesamaan risetnya yaitu tentang pemenuhan kebutuhan hidup dengan cara yang menyimpang dari ajaran agama Islam demi memenuhi kebutuhan hidup dalam keluarga.

### 3. Kerangka berfikir

Di dunia ini Allah menciptakan dua jenis manusia, laki-laki dan perempuan, keduanya adalah makhluk yang mempunyai fisik yang berbeda, sudah sangat jelas dan tidak dapat diganggu gugat, akan tetapi kenyataannya di masyarakat timbul suatu kelainan yakni laki-laki yang menyerupai perempuan dan sebaliknya.

Dalam agama Islam sudah ada larangan keras bagi laki-laki yang menyerupai perempuan, karena itu termasuk suatu kelainan yang menentang kodrat asli manusia yang diberi oleh Allah sejak lahir. Allah menciptakan manusia berpasang-pasangan, laki-laki dan perempuan melalui suatu ikatan yang sah yaitu pernikahan, adapun tujuan suatu pernikahan yaitu menjadi keluarga yang sakinah mawaddah warahmah. Akan tetapi, di dalam tujuan perkawinan terkadang manusia tidak mengetahui bagaimana membentuk keluarga sakinah tersebut, dan membangun sebuah keluarga tidaklah semulus apa yang dibayangkan, bahkan bisa terjadi kesalahan pemahaman dengan situasi rumah tangga yang semakin memanas menjadikan konflik keluarga yang berkepanjangan dan menyebabkan perceraian.



Berkeluarga secara normal juga dapat dirasakan oleh pelaku waria yang menjadikan waria hanya sebagai profesi bukan semata-mata karena menyukai lawan jenis, waria tersebut juga harus memahami kosep keluarga sakinah mawaddah warahmah demi menjalankan tanggung jawabnya sebagai kepala rumah tangga.

#### **F. Metode Penelitian**

Metode penelitian merupakan langkah-langkah yang digunakan dalam proses berlangsungnya sebuah penelitian. Suatu penelitian dapat berhasil secara maksimal tergantung pada metode yang digunakan. Oleh sebab itu, penulis memaparkan metode yang hendak penulis gunakan, sebagai berikut :

##### 1. Desain penelitian

###### a. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif ini menekankan analisisnya pada data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>11</sup> Jadi penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan kesimpulan data yang menggambarkan secara rinci, bukan menghasilkan data yang berupa angka-angka.

###### b. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian kualitatif (*field research*) dengan studi lapangan. Menurut Azwar dalam buku Metodologi Penelitian yaitu penelitian yang dilakukan di tempat

---

<sup>11</sup>Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metode Pendekatan Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, Cetakan ke-6, 2014), hlm. 236

terjadinya gejala-gejala yang diselidiki. Penelitian lapangan merupakan penelitian tentang status subyek penelitian yang berkenaan dengan suatu fase spesifik kata dari keseluruhan personalitas.<sup>12</sup> Adapun yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah mempelajari dan menganalisa keadaan pelaku waria dalam pembentukan keluarga sakinah yaitu di Kelurahan Klego Kecamatan Pekalongan Timur.

## 2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

- a. Sumber Data Primer adalah sumber data yang diperoleh dari sumber utama atau dengan kata lain sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian sebagai sumber informasi yang dicari. Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu waria di Kelurahan Klego Kecamatan Pekalongan Utara.
- b. Sumber Data Sekunder adalah sumber data yang diambil dari sumber-sumber kedua atau tidak langsung dari objek yang diteliti. Sumber data sekunder dalam penelitian ini terdiri dari buku-buku, skripsi dan sumber lainnya yang relevan.<sup>13</sup>

## 3. Subjek, Objek dan Informan Penelitian

Subjek penelitian adalah pelaku waria, dan objek penelitian adalah tentang pemahaman waria dalam pembentukan keluarga sakinah,

<sup>12</sup>Saefudin Azwar, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1998), hlm.5.

<sup>13</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rieneka Cipta, 1998), hlm. 128

sedangkan informan penelitian meliputi istri, anak, saudara, dan tetangga lingkungan waria.

#### 4. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ilmiah adalah prosedur yang sistematis untuk memperoleh data yang diperlukan.<sup>14</sup> Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data dilakukan dengan beberapa cara diantaranya:

##### a. Metode Observasi

Metode observasi adalah teknik pengumpulan data melalui pengamatan terhadap objek pengamatan dengan langsung melihat, merasakan, serta berada dalam aktivitas kehidupan objek pengamatan.<sup>15</sup>

Metode ini digunakan untuk memungkinkan peneliti melihat dan mengamati sendiri, kemudian mencatat perilaku dan kejadian sebagaimana yang terjadi pada keluarga waria di Kelurahan Klego kecamatan Pekalongan Timur.

##### b. Metode Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan penelitian untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari informan yang lebih mendalam.

Metode ini digunakan untuk mendapatkan informasi dari waria mengenai pemahaman konsep keluarga sakinah di Kelurahan Klego Kecamatan Pekalongan Timur.

<sup>14</sup> Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metode Penelitian Kualitatif*, hlm. 103

<sup>15</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: Ar-ruz Media, 2011), hlm.220.



### c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan menggunakan dokumen yang ada, dokumen dalam arti sempit seperti foto, peta, dan sebagainya.<sup>16</sup> Data yang didapat berbentuk tulisan, foto, atau video.

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang kondisi keluarga waria, meliputi perkembangan anak waria, keadaan rumah keluarga waria, keadaan istri waria, keadaan keluarga dan tetangga waria di Kelurahan Klego Kecamatan Pekalongan Timur. Dengan mengumpulkan bukti fisik berupa foto maupun dokumen.

### 5. Kredibilitas informasi dengan cara Triangulasi

Untuk mendapatkan informasi yang dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya, peneliti menggunakan teknik Triangulasi. Triangulasi digunakan untuk memperkuat data dan untuk membuat peneliti yakin terhadap kebenaran dan kelengkapan data.

Triangulasi berarti segitiga, tetapi tidak berarti informasi cukup dicari dari tiga sumber saja. Pada prinsipnya adalah, menurut teknik triangulasi, informasi mestilah dikumpulkan atau dicari dari sumber-sumber yang berbeda agar tidak bisa kelompok. Triangulasi sendiri menggunakan dua atau lebih informan yang bertujuan untuk memberikan gambaran secara menyeluruh dari kasus yang diteliti. Sehingga mengecek keautentikan dapat dilihat tidak hanya pada salah satu sumber saja, namun

---

<sup>16</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, hlm. 134

dari beberapa sumber. Dengan beberapa sumber tersebut maka data yang diperoleh bisa saling mengecek antara data sumber satu dengan data sumber lainnya.

Selain menggunakan triangulasi sumber, peneliti juga menggunakan teknik triangulasi metode yaitu untuk melakukan pengecekan terhadap pengguna metode pengumpulan data.<sup>17</sup> Apakah informasi yang didapat dengan wawancara sama dengan metode observasi, atau apakah hasil observasi sesuai dengan informasi yang diberikan ketika wawancara. Tujuannya untuk mencari kesamaan data dengan metode yang berbeda.

#### 6. Metode Analisis Data

Untuk menganalisis penelitian dengan penelitian kualitatif menggunakan teknik analisis kualitatif dalam buku karya Djam'an Satori dan Aan Komariah yang mengutip teori Miles dan Humberman menganalisis data yang dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas yg menjadi tiga tahapan, yakni:

##### a. Kodifikasi Data

Melakukan perkodingan yang merupakan istilah dalam penelitian untuk mengidentifikasi, mendeskripsikan atau pada tahap ini penamaan terhadap hasil penelitian dari kegiatan yang dilakukan dengan mencatat data lapangan.

##### b. Penyajian Data

---

<sup>17</sup> M. Burhan. Bungin, *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2011), hlm. 265

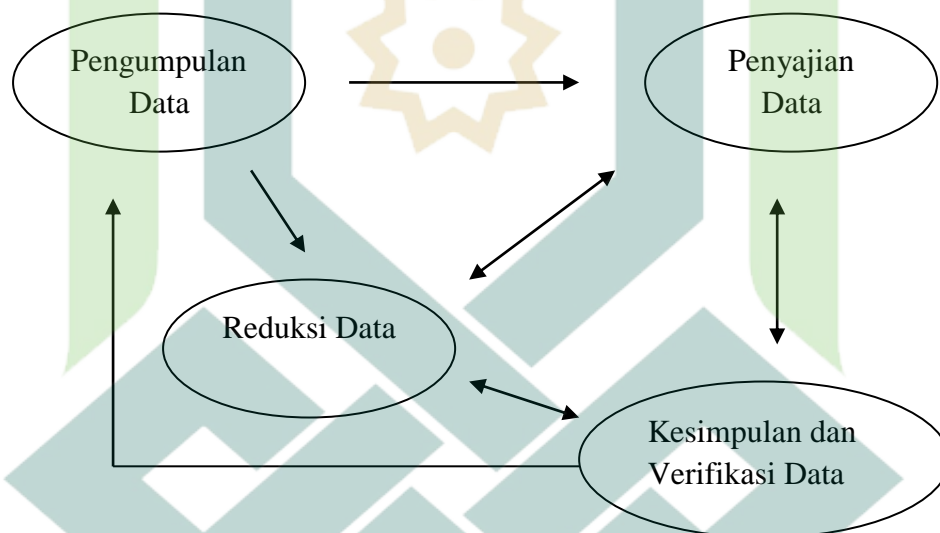
Tahap penyajian data menjadi tahap lanjutan analisis dimana peneliti menyajikan temuan penelitian berupa kategori atau pengelompokan.

### c. Kesimpulan dan Verifikasi Data

Suatu tahap lanjutan dimana pada tahap ini peneliti mengambil kesimpulan dari temuan data penelitiannya.<sup>18</sup>

Gambar I

Model analisis data Interaktif dari Miles dan Huberman<sup>19</sup>



## G. Sistematika Penulisan

Penelitian ini disusun dalam sebuah sistematika penulisan yang terdiri dari 5 bab. Masing-masing bab terdiri atas beberapa subbab guna lebih memperjelas ruang lingkup dan cakupan permasalahan yang diteliti. Adapun urutan dan tata letak masing-masing bab serta pokok pembahasannya adalah :

<sup>18</sup> Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metode Penelitian Kualitatif*, hlm 218-230

<sup>19</sup> Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metode Penelitian Kualitatif*, hlm. 218

Bab I merupakan pendahuluan, pada bab ini membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, telaah pustaka, kerangka teori, metode penelitian, analisis data dan sistematika penulisan.

Bab II bab ini membahas tentang definisi waria, waria dalam Islam, waria dalam konteks sosial budaya, definisi keluarga, definisi keluarga sakinah dan ciri-ciri keluarga sakinah.

Bab III bab ini menjelaskan tentang gambaran kehidupan waria dan keluarga waria serta pemahaman waria tentang keluarga sakinah, dan upaya apa saja yang telah dilakukan waria dalam membentuk keluarga sakinah.

Bab IV bab ini merupakan analisis tentang kehidupan waria dan keluarga, analisis waria tentang keluarga sakinah, dan analisis upaya-upaya yang telah dilakukan waria dalam membentuk keluarga sakinah.

Bab V penutup, berisi simpulan dan saran tentang hasil penelitian yang ada pada bab-bab sebelumnya.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan dari hasil wawancara, observasi dan data yang terkumpul, ada beberapa kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian pembentukan keluarga sakinah dalam pemahaman waria yang berumah tangga di Kelurahan Klego Kecamatan Pekalongan Timur, sebagai berikut:

1. Pemahaman pelaku waria tentang keluarga sakinah adalah adanya sikap yang saling memberikan kasih sayang, menerima apa adanya, saling percaya satu sama lain, terpenuhinya kebutuhan sehari-hari dan hidup rukun tanpa adanya konflik yang mengakibatkan perceraian.
2. Upaya yang dilakukan oleh keluarga pelaku waria dalam membentuk keluarga sakinah dapat disimpulkan sebagai berikut:
  - a. Selalu menjadi contoh yang baik bagi keluarga dari perbuatan maupun tutur kata yang santun.
  - b. Meluangkan waktu untuk keluarga walaupun sebentar.
  - c. Memenuhi kebutuhan ekonomi yang dibutuhkan oleh istri dan anak.
  - d. Menjaga keharmonisan dalam keluarga agar selalu hidup bahagia.
  - e. Saling memahami, menghormati dan menerima keadaan satu sama lain dalam kondisi apapun, terutama memahami kondisi suami yang menjadi waria.

## B. Saran

Dari hasil penelitian yang sudah peneliti simpulkan, ada beberapa saran antara lain:

### 1. Para Tokoh Agama di Kelurahan Klego Kecamatan Pekalongan Timur

Waria adalah manusia biasa berjenis kelamin laki-laki yang mempunyai hak dan kewajiban yang sama, pelaku waria juga bisa berumah tangga. Ulama sekitar hendaknya memberikan pengertian dan pemahaman tentang ajaran Agama Islam kepada mereka agar dapat kembali ke jalan yang diridhoi Allah dan mencari pekerjaan yang layak sebagai seorang laki-laki.

### 2. Keluarga Waria

Hendaknya keluarga waria tidak henti-hintinya memberikan dorongan kepada IM agar ia keluar dari profesi yang dijalani saat ini. Kasih sayang yang tulus dan perhatian dari keluarga dan motivasi untuk sembuh akan mampu mengembalikan IM sebagai laki-laki normal yang bertanggung jawab sebagai kepala keluarga.



## DAFTAR PUSTAKA

- Al-asqalani, Al-Hafizh Ibnu Hajar. 2010. *Fathul Bari*. Jakarta: Pustaka Imam Syafi'i
- Amin, Syukur. 2001 *Mempertautkan Dua hati. Kiat Sukses Membina Keluarga Sakinah*. Semarang: LEMBKOTA
- Amini, Ibrahim. 1999. *Bimbingan Islam Untuk Kehidupan Suami Istri*. Cet Ke.XIV.Bandung: Al-Bayan
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rieneka Cipta
- Atmojo, K. 1986. *Kami Bukan Lelaki*. Cet. II.Jakarta: Pustaka Utama Grafiti
- Azwar, Saefudin. 1998. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Azza, Abd. Aziz Muhammad dan Abd. Wahab Sayed Hawwas. 2009. *Fiqh Munakahat*. Jakarta: Amzah
- Bastaman, T. K dkk. 2004. *Leksikon Istilah Kesehatan Jiwa dan Psikiatri*. Jakarta: Buku Kedokteran EGD
- Basyir, Ahmad Azhar Basyir. 1999. *Keluarga Sakinah Keluarga Surgawi*. Yogyakarta: Titipan Ilahi Pres
- Bisri, Adib dan Munawwir A. Fattah. 1999. *Kamus Al-Bisri*. Yogyakarta: Pustaka Progressif
- Bungin. M. Burhan. 2011. *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup
- Departemen Agama RI. 2002. *Al-Qur'an Terjemah*. Jakarta
- Departemen Agama RI. 1984. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta



- Ghazali, H Abd. Rahman. 2006. *Fiqh Munakahat*. Cet.Ke-2.Ed.I..Jakarta: Kencana
- Ghifari, Abdurrasul. *Jagad Wanita-Tinjauan Kedudukannya Dalam Islam*. 2016. Cet.Ke.1.Jakarta: Citra
- Hall, Calvin S. 1993. *Psikologi Perkembangan 3. Teori-Teori Sifat dan Behavioristik*. Yogyakarta: PT Kanisius
- Herwina, Wiwin. 2015. *Luka Liku Kehidupan Waria Di Kota Tasikmalaya*. Tasikmalaya: Universitas Siliwangi Tasikmalaya
- Kartono, K. 1989. *Psikologi Abnormal dan Abnormalitas Seksual*. Bandung: Mandar Maju
- Kementrian Agama RI. 2011. *Petunjuk Teknis Pembinaan Gerakan Keluarga Sakinah*. Jakarta: Bimas Islam
- Koeswinarno. 2005. *Hidup Sebagai Waria*. Yogyakarta: Kanisius
- Magdalena, Erika. 2014. *Waria dan Relasi Sosial (studi deskriptif perilaku waria di kecamatan Galang kabupaten deli Serdang)*. Medan : Skripsi
- Mufidah Ch. 2008. *Psikologi Keluarga Islam Berwawasan Gender*. Malang: UIN-Malang Press
- Muhammad al-Jauhari, Mahmud dkk. 2000. *Membangun Keluarga Qur'ani*. Jakarta: Amzah
- Moerthiko. 2005. *Kehidupan Transeksual dan waria*. Solo: T.B. ANEKA-JI. Sidomulyo 14
- Nur, Djamaan.1993. *Fiqh Munakahat*. Semarang; dina utama
- Peter L, Berger dan Thomas L. 1990. *Tafsir Sosial Atas Kenyataan*. Jakarta: LP3S
- Prastowo, Andi. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jogjakarta: Ar-ruz Media





- Rosanto, Eko Purbo. 2018. *konsep keluarga sakinah menurut pekerja seks komersial (studi kasus di Dukuh Bendansari kota Pekalongan)*. Pekalongan: Skripsi
- Satori, Djam'an dan Aan Komariah. 2014. *Metode Pendekatan Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Selamat, Kasmuri. 2007. *Suami Idaman Istri Impian: Membina Keluarga Sakinah*. Jakarta: Kalam Mulia
- Shihab, M Quraish. 2007. *Pengantin Al-Qur'an: Kalung Permata Buat Anak-Anakku*. Jakarta: Lentera Hati
- Sofyan, Ahmadi. 2006. *The Best Husband in Islam*. Jakarta: Lintas Pustaka
- Sopjan, Merlyn. 2005. *Perempuan Tanpa V*. Yogyakarta, LkiS
- Subhan, Zaitunah. 2008. *Menggagas Fiqh Pemberdayaan Wanita*. Jakarta: el Kahfi
- Subhan. Zaitunah. 2004. *Membina keluarga Sakinah*. Yogyakarta
- Sue, D. 1986. *Understanding Abnormal Behavior*. Edisi III. Boston: Houghton Mifflin Company
- Syukur, Abdul. 2005. *Ensiklopedi Umum untuk Pelajar*. Jakarta: Ichtiar Baru van Hoeve
- Taman, Muslich dan Aniq Farida. 2007. *Tiga Puluh Pilar Keluarga Samara:Kado Membentuk Rumah Tangga sakinah Mawaddah Warahmah*. Cet.1.Jakarta: Pustaka Al-Kautsar
- Zuhdi, Masjfuk. 1997. *Masail Fiqhiyah*. Jakarta: PT. Toko Gunung Agung



## LAMPIRAN WAWANCARA

### A. KELUARGA SAKINAH

1. Makna keluarga sakinah menurut bapak dan ibu ?
  - a. Makna keluarga sakinah menurut keluarga IM dan MY adalah saling melengkapi segala kekurangan dan hidup rukun.
  - b. Makna keluarga sakinah menurut keluarga DM dan YT adalah keluarga yang penuh dengan kasih sayang dan saling mencintai agar kehidupan keluarga tanpa masalah.
2. Apakah pemahaman keluarga sakinah menurut bapak dan ibu ?
  - a. Keluarga sakinah menurut keluarga IM dan MY mereka mengatakan bahwa keluarga sakinah bagi mereka adalah keluarga yang hidupnya bahagia, saling melengkapi agar selalu tentram, keluarga yang kebutuhan dalam rumah tangganya terpenuhi. Tentram yang dimaksud disini adalah bahwa keluarga yang mereka jalani itu selalu hidup rukun tanpa adanya konflik yang mengakibatkan kelangsungan hidup dalam rumah tangga menjadi retak dan berakibat cerai.
  - b. Keluarga sakinah menurut keluarga DM dan YT mereka mengatakan bahwa keluarga sakinah adalah antara suami dan istri tidak ada pertengkaran, saling menghargai satu sama lain, kebutuhan hidup terpenuhi, saling memahami keadaan, hidup penuh dengan kebahagiaan dan tidak membesarkan masalah yang kecil.



## B. UPAYA MEMBENTUK KELUARGA SAKINAH

1. Upaya apa saja yang dilakukan untuk membentuk keluarga yang sakinah?

a. Upaya membentuk keluarga sakinah menurut keluarga IM dan MY:

- Selalu berbuat baik dan tutur kata santun terhadap keluarga setiap harinya
- Meluangkan waktu untuk acara keluarga
- Memenuhi kebutuhan hidup keluarga
- Menghindari sifat keras kepala
- Istri taat dan patuh terhadap suami
- Menutupi keadaan waria dari anak

b. Upaya membentuk keluarga sakinah menurut keluarga DM dan YT:

- Selalu berusaha untuk membahagiakan keluarga
- Mencukupi kebutuhan keluarga
- Istri patuh terhadap suami
- Selalu menerima keadaan dengan lapang dada
- Rela berkorban demi keluarga

2. Hak dan Kewajiban

Berapa pendapatan sehari-hari dalam bekerja untuk memenuhi hak dan kewajiban keluarga?

a. Menurut keluarga IM dan MY penghasilan sebagai pedagang setiap harinya mendapatkan ± Rp.50.000,- sampai Rp.75.000,- bersih jika warung ramai pembeli, dan ± Rp.30.000,- sampai Rp.40.000,- jika



warung tidak terlalu ramai, akan tetapi terkadang tidak sampai Rp.30.000,- jika warung sepi. Dan pendapatan menjadi waria setiap harinya Rp.100.000,- sampai Rp.200.000,-

- b. Menurut keluarga DM dan YT penghasilan DM sebagai penjual pulsa tidak tentu,  $\pm$  Rp.25.000,- sampai Rp.35.000,- setiap harinya. Sedangkan penghasilan YT sekitar  $\pm$  Rp.35.000,- sampai Rp.50.000,- setiap harinya





LAMPIRAN DOKUMENTASI





### DAFTAR RIWAYAT HIDUP

#### Identitas Diri

Yang bertanda tangan di bawah ini :  
Nama : M Herlambang Pamungkas  
Tempat / Tanggal lahir : Pekalongan, 02 Oktober 1993  
Agama : Islam  
Alamat : Kadipaaaten 07/04 Wiradesa, Kab Pekalongan

#### Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Masyhur (alm)  
Nama Ibu : Mahmudah  
Pekerjaan : Guru  
Agama : Islam  
Alamat : Kadipaaaten 07/04 Wiradesa, Kab Pekalongan

#### Riwayat Pendidikan

- 1. TK Aisyiyah Delegtukang, Kec Wiradesa Tahun 1998-2000
- 2. MI Muhammadiyah Delegtukang, Kec Wiradesa Tahun 2000-2004
- 3. SDN Delegtukang, Kec Wiradesa Tahun 2005
- 4. Ponpes Darul Falah Amsilati Jepara Tahun 2005-2006
- 5. Pondok Modern Darussalam Gontor Ponorogo Tahun 2006-2012
- 6. STAIN Pekalongan jurusan Hukum Keluarga Islam Tahun 2013-sekarang

#### Riwayat Organisasi

- 1. UKM Olahraga STAIN Pekalongan Tahun 2014-2016
- 2. DEMA STAIN Pekalongan Tahun 2017

Demikian riwayat hidup ini peneliti buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 22 Oktober 2019  
Peneliti,



**M Herlambang Pamungkas**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Kusuma bangsa No.9 Pekalongan. Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418  
Website : perpustakaan iain-pekalongan.ac.id | Email : perpustakaan@iain.pekalongan.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : M. HERLAMBANG PAMUNGKAS

NIM : 2011113045

Jurusan/Prodi : Hukum Keluarga Islam

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada  
Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir  Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)

**PEMBENTUKAN KELUARGA SAKINAH DALAM PEMAHAMAN WARIA YANG  
BERUMAH TANGGA DI KELURAHAN KLEGO KECAMATAN  
PEKALONGAN TIMUR**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksekutif ini  
Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan,  
mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan  
menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk  
kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama  
saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan  
IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta  
dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, November 2019



**M. HERLAMBANG PAMUNGKAS**

**NIM. 2011113045**

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani  
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.

